

EFEKTIVITAS INTEGRASI SISTEM INFORMASI PERENCANAAN, KETATAUSAHAAN, DAN AKUNTANSI: STUDI PADA UNIVERSITAS SEBELAS MARETMUHTAR¹SUTARYO² (sutaryo@staff.uns.ac.id)PRIHATNOLO GANDHI AMIDJAYA³¹Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Sebelas Maret, Indonesia^{2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

ABSTRACT

The existence of an empirical study on the effectiveness of information systems is necessary for Universitas Sebelas Maret (UNS) as one of the leading public universities in Indonesia that implements an integrated information system in planning, administration, and finance. This study comprehensively evaluates the effectiveness of an integrated information system in UNS and explores its determinants. The analysis results show that the implementation of an integrated information system at UNS is considered to be effective, both in terms of information quality, information usage, user satisfaction, individual impact, and organizational impact. Furthermore, we find that system quality and management support had a positive effect on information systems effectiveness. This research contributes to the practice and development of integrated information systems at UNS through relevant policies and contributes to enriching the literature on information systems studies in higher education institutions.

Keywords: *information systems effectiveness, user competency, management support, system quality*

Keberadaan studi empiris mengenai efektivitas sistem informasi sangat diperlukan bagi Universitas Sebelas Maret (UNS) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka di Indonesia yang menerapkan sistem informasi terintegrasi perencanaan, penatausahaan, dan keuangan. Penelitian ini secara komprehensif mengevaluasi efektivitas sistem informasi terintegrasi UNS serta mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi yang diterapkan di UNS dinilai telah efektif, baik dari segi kualitas informasi, kegunaan informasi, kepuasan pengguna, dampak bagi individu, maupun dampak bagi entitas. Selanjutnya, ditemukan bahwa kualitas sistem dan dukungan manajemen berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi. Penelitian ini berkontribusi bagi praktik dan pengembangan sistem informasi terintegrasi di UNS melalui kebijakan-kebijakan yang relevan serta berkontribusi memperkaya literatur studi sistem informasi di institusi perguruan tinggi.

Kata kunci: efektivitas sistem informasi, kompetensi individu, dukungan manajemen, kualitas sistem

PENDAHULUAN

Institusi perguruan tinggi merupakan salah satu pilar utama dalam pendidikan di Indonesia. *Stakeholder* perguruan tinggi pada umumnya relatif luas (Mainardes, Alves & Raposo, 2010). Di samping itu, kontribusi perguruan tinggi bagi pembangunan Indonesia masih didominasi oleh perguruan tinggi negeri. Dari sudut pandang keuangan, perguruan tinggi negeri mengelola sumber daya keuangan yang disalurkan

oleh pemerintah pusat. Keadaan ini menuntut institusi perguruan tinggi negeri untuk menjadi institusi yang akuntabel secara keuangan (Austin & Jones, 2018). Terlebih, berbagai perguruan tinggi negeri di Indonesia telah memiliki status sebagai Badan Layanan Umum (BLU) hingga Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) (Sari, Ghozali & Achmad, 2017), salah satunya Universitas Sebelas Maret (UNS) yang merupakan perguruan tinggi

BLU.

Sebagai perguruan tinggi negeri berstatus BLU, UNS dapat secara mandiri mengelola sumber daya keuangan yang diperoleh. UNS memiliki kewenangan dan fleksibilitas dalam manajemen sumber daya keuangan. Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang besar di Indonesia, nilainya sumber daya keuangan UNS jumlahnya relatif besar. Tahun 2019, UNS melaporkan total aset yang berkisar sepuluh triliun rupiah, tepatnya Rp.10.125.681.696.250,-. Secara administratif, UNS dibagi menjadi 11 (sebelas) Fakultas dan 1 (satu) Pascasarjana. Universitas Sebelas Maret (UNS) didukung dengan 2 (dua) Lembaga dan 9 (sembilan Unit Pelayanan Teknis (UPT)).

Gambar 1 menunjukkan asset UNS. Kondisi tersebut menuntut UNS agar memiliki pengelolaan keuangan yang baik guna mewujudkan akuntabilitas keuangan. Pengelolaan keuangan di UNS sendiri dibantu dengan adanya suatu sistem informasi terintegrasi yang mengintegrasikan antara fungsi penatausahaan, perencanaan, dan keuangan (akuntansi). Sistem ini mulai diterapkan melalui Peraturan Rektor UNS Nomor 127/H27/HK/2011 tentang Pengelolaan Manajemen Pengetahuan dan Sistem Informasi Universitas Sebelas Maret yang selanjutnya diperbaharui dengan Peraturan Rektor UNS Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Data dan Informasi, Sistem Informasi dan Jaringan Sistem Informasi Universitas Sebelas Maret. Sistem ini dimaksudkan untuk menunjang aktivitas lembaga yang menyangkut masalah tata kelola informasi, keamanan, aturan pemakaian, fasilitas informasi dan komu-

nikasi di lingkungan UNS. Keberadaan sistem ini sejalan dengan kebutuhan penerapan sistem di lembaga pemerintahan demi meningkatkan kualitas pelayanan (Aritonang, 2017)

Sistem informasi memang telah terbukti memiliki peran yang krusial dalam manajemen organisasi (Alewine, Allport & Shen, 2016; Caillouet & Lapeyre, 1992; Nicolaou, 2000; Sajady, Dastgir & Hashem, 2008), mulai dari memfasilitasi proses bisnis, pengambilan keputusan, pengendalian internal, hingga meningkatkan kualitas laporan keuangan. Bagi UNS, penting untuk mengevaluasi jalannya sistem informasi. Evaluasi atas sistem informasi sangat penting bagi UNS guna mendapatkan *feedback* atas hal apa saja yang masih belum memenuhi ekspektasi serta perlu untuk diperbaiki (Shani & Gunawardana, 2011). Nicolaou (2000) lebih lanjut menyebutkan bahwa kegiatan *monitoring* dan evaluasi atas sistem informasi hendaknya juga dilaksanakan secara periodik.

Evaluasi sistem yang komprehensif harus mencakup dimensi-dimensi yang penting (Rights, 2018). Pertama, informasi sebagai luaran yang dihasilkan sistem menjadi perhatian utama, maka kualitas dan kegunaan informasi dituntut untuk menjadi referensi yang akurat dalam proses pengambilan keputusan (Ismail, 2009). Lebih lanjut, Smith & Puasa (2016) menekankan pentingnya faktor-faktor dari *user* untuk mewujudkan efektivitas sistem informasi sehingga kebutuhan *user* dalam menjalankan sistem harus diidentifikasi dengan baik. Masukan dari *user* terkait sistem seperti pengalaman dan kepuasan *user*. Sistem informasi juga dipandang mem-

Gambar 1.
Aset Universitas Sebelas Maret (UNS)



iliki dampak (*impact*) yang positif bagi organisasi, baik di level individual hingga level organisasional (DeLone & McLean, 1992; Ismail, 2009; Petter, Delone & McLean, 2013). Selain itu, dampak keberadaan sistem juga harus dapat diukur, baik bagi individu maupun organisasi.

Penelitian ini berupaya mengkaji efektivitas integrasi sistem informasi penatausahaan, perencanaan dan keuangan (akuntansi) di UNS. Selain evaluasi atas efektivitas sistem informasi, pengujian empiris atas faktor-faktor yang memengaruhinya juga menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan dalam rangka mengembangkan penerapan sistem yang lebih baik. Terdapat dua faktor dari sisi *user* yang telah diteliti sebelumnya yang sangat menentukan keberhasilan suatu sistem yaitu kompetensi *user* (Dalimunthe, Napitupulu & Situngkir, 2018; Nurhayati & Koesdiningsih, 2018; O'Donnell, 2019; Tsohou & Holtkamp, 2018) dan dukungan manajemen (Carolina & Susanto, 2017; Mamić Sačer & Oluić, 2013; Puasa, Smith & Amirul, 2019; Shagari, 2017). Selain itu, faktor dari sistem itu sendiri juga sangat krusial (Ismail, 2009; Petter et al., 2013).

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur Sistem Informasi Akuntansi mengingat penelitian sebelumnya didominasi oleh penelitian dengan objek perusahaan privat dan atau organisasi pemerintah non perguruan tinggi, seperti Carolina & Susanto (2017), Haleem, Low & Teng (2018), Ismail (2009), Shagari (2017), and Xu (2015), sementara itu, penelitian ini menggunakan objek perguruan tinggi negeri (PTN), khususnya PTN berstatus BLU yang diberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan serta kewenangan berinovasi termasuk dalam pengembangan sistem informasi yang terintegrasi dalam rangka mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan perguruan tinggi. Dengan demikian hasil penelitian dapat mengisi keterbatasan dalam literatur terkait sistem informasi pada organisasi sektor publik, khususnya perguruan tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan

sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi guna dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan (Bodnar & Hopwood, 2011). Sistem informasi terbentuk melalui berbagai komponen yaitu: orang, prosedur, data, *software*, dan teknologi (Romney & Steinbart, 2015). Selain itu, sistem informasi berguna untuk menghasilkan *external report*, mendukung aktivitas rutin, pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian, dan implementasi *internal control* (Smith & Puasa, 2016).

Efektivitas Sistem Informasi

Sistem informasi sebagai salah satu bagian integral dalam kegiatan operasional organisasi harus memiliki tingkat efektivitas yang tinggi, baik secara teknis maupun non-teknis (Shagari, 2017). Ismail (2009) mendukung konsep dari DeLone & McLean (1992) yang menyebutkan beberapa dimensi yang menjadi tolok ukur efektivitas suatu sistem informasi, antara lain: kualitas informasi (*information quality*), kegunaan informasi (*information usage*), kepuasan *user* (*user satisfaction*), dampak bagi individu (*individual impact*), dan dampak bagi organisasi (*organizational impact*). Kajian efektivitas sistem informasi yang komprehensif dapat dicapai dengan analisis berbagai faktor tersebut.

Pengaruh Kompetensi User terhadap Efektivitas Sistem Informasi Terintegrasi UNS

Kompetensi *user* merupakan faktor yang penting untuk dikaji dan dikembangkan untuk mendukung keberhasilan implementasi suatu sistem di dalam organisasi (Iskandar, 2015). *User* pada dasarnya adalah individu-individu yang berinteraksi secara langsung dan kontinyu dengan sistem (Zheng, Zhao & Stylianou, 2013) sehingga kompetensi mereka sangat diperlukan agar mampu menjalankan sistem dengan baik sesuai fungsi yang diharapkan. *User* yang kompeten juga akan mampu mengidentifikasi kebutuhan dan kekurangan sistem yang tengah diterapkan sehingga menghasilkan masukan-masukan

yang membangun guna mengembangkan sistem menjadi lebih baik. Petter *et al.* (2013) menyebutkan bahwa kompetensi *user* dari segi pendidikan, pemahaman, dan pengalaman sangat penting untuk kesuksesan implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Selain itu, Haleem *et al.* (2018) menemukan pengaruh positif kompetensi *user* terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H1: Kompetensi *user* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi terintegrasi.

Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Terintegrasi UNS

Dukungan dari manajemen juga menjadi kunci sukses diterapkannya suatu sistem. Manajemen pada dasarnya menentukan bagaimana suatu sistem akan diterapkan (Carolina & Susanto, 2017) serta mendorong para *user* untuk menjalankan sistem secara semestinya. Selain itu, (Sharma & Yetton, 2011) manajemen juga berperan krusial dalam arah pengembangan suatu sistem. Lebih lanjut, dukungan manajemen mendukung keberhasilan implementasi sistem informasi dengan memotivasi para *user* sistem informasi. *User* sistem informasi akan termotivasi untuk bekerja dengan sistem akibat adanya perhatian dan dukungan dari manajemen, serta dukungan sumber daya seperti teknologi dan pelatihan untuk mengembangkan pemahaman individu terkait sistem. Petter *et al.* (2013) menyebutkan banyaknya korelasi positif antara dukungan manajemen dan efektivitas sistem informasi pada penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu, Hwang (2019) menemukan bahwa dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H2: Dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi terintegrasi

Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Efektivitas Sistem Informasi Terintegrasi UNS Kualitas Sistem Informasi Akuntansi akan

membantu proses pengolahan informasi akuntansi (Ismail, 2009). Sistem Informasi Akuntansi yang berkualitas juga dituntut memiliki cakupan atas seluruh operasi pada organisasi. Selain itu, sistem diharapkan agar terintegrasi antar-lini organisasi sehingga menunjang efektivitas fungsinya menjadi lebih komprehensif (Nicolaou, 2000) dan hal ini dapat lebih mudah diwujudkan dengan semakin majunya teknologi informasi saat ini. Semakin tinggi kualitas sistem, semakin terpenuhi pula karakteristik-karakteristik sistem yang dibutuhkan (Iivari, 2005) sehingga efektivitas Sistem Informasi Akuntansi lebih mungkin dicapai. Selain itu, Petter *et al.* (2013) menyebutkan bahwa kualitas merupakan aspek penting dalam menunjang efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H3: Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi terintegrasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupaya mengkaji efektivitas sistem informasi terintegrasi UNS yang mencakup sistem ketatausahaan, perencanaan, dan keuangan (akuntansi). Metode yang digunakan untuk mengkaji efektivitas tersebut adalah statistik deskriptif dan diuji melalui analisis regresi. Penelitian ini juga mengkaji determinan efektivitas sistem informasi dari faktor *user*, manajemen, dan sistem itu sendiri.

Sampel dan Data Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh *user* sistem informasi terintegrasi UNS yang meliputi bagian ketatausahaan, perencanaan, dan keuangan pada semua Fakultas, Lembaga, dan UPT. Sampel didapatkan *convenient sampling* berdasarkan kesediaan *user* menjadi sampel penelitian. Adapun data penelitian adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner secara *online* dengan *Google Form*.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini dibentuk dari jawaban atas sekumpulan pertanyaan yang

diberikan dalam kuesioner dengan skala 1-4. Secara rinci, variabel penelitian dijelaskan pada Tabel 1 (Terlampir).

Metode Analisis

Data penelitian yang telah terkumpul akan dianalisis dengan statistik deskriptif untuk mengkaji efektivitas sistem informasi terintegrasi UNS secara komprehensif. Selanjutnya, analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji determinan efektivitas sistem informasi terintegrasi UNS. Sebelum analisis regresi dilakukan, data terlebih dahulu harus melalui serangkaian uji kelayakan (Sekaran & Bougie, 2013), meliputi uji validitas (*Cronbach Alpha*), uji reliabilitas (*Pearson*), serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Model persamaan regresi disusun dengan mempertimbangkan beberapa penelitian terdahulu dari Carolina & Susanto (2017), Gordon (2012), Iivari (2005), Ismail (2009), dan Petter *et al.* (2013). Persamaan regresi dinyatakan dalam persamaan (1)

$$EFEKTIF_SIST = \alpha + b_1 KOMP_USER + b_2 DKG_MNJ + b_3 KUAL_SIST + e \dots(1)$$

Keterangan: EFEKTIF_SIST: Efektivitas sistem informasi terintegrasi UNS; α : Konstanta; b_1 - b_3 : Koefisien regresi; KOMP_USER: Kompetensi *user*; DKG_MNJ: Dukungan manajemen; KUAL_SIST : Kualitas sistem; *e*: *Standard error*.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Obyek Penelitian

Sampel yang didapatkan dari pengumpulan data adalah 102 responden *user* sistem informasi UNS dari 23 Fakultas/Lembaga/UPT dengan 18 responden bagian penatausahaan (18%), 31 responden bagian perencanaan (30%), dan 53 responden bagian keuangan (52%). Sampel yang didapat telah secara memadai mewakili seluruh fakultas/lembaga/UPT dengan distribusi responden berdasarkan unit kerja yang digambarkan melalui Gambar 2 (terlampir).

Distribusi responden penelitian juga telah memenuhi variasi yang mencukupi berdasarkan karakteristik responden. Adapun berdasarkan karakteristik responden

secara keseluruhan yang mencakup usia, jenis kelamin, unit kerja, dan masa kerja responden disajikan pada Tabel 2.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas sistem informasi terintegrasi yang berjalan di UNS.

Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel efektivitas sistem informasi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,3379 yang berada dalam 3 (setuju) dan 4 (sangat setuju), dengan nilai terendah 2,25 dan tertinggi 4. Hal ini mengindikasikan bahwa para responden *user* sistem informasi UNS rata-rata setuju bahwa implementasi sistem informasi terintegrasi UNS telah efektif. Variabel kompetensi *user* menunjukkan nilai 3,317 yang mengindikasikan bahwa rata-rata responden menilai diri mereka memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam menjalankan sistem informasi terintegrasi UNS, dengan nilai terendah sebesar 1,83 dan tertinggi 4. Beralih ke dukungan manajemen, rata-rata

Tabel 2.

Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik

Usia	Jumlah	Presentase
21-30 tahun	11	10,78%
31-40 tahun	22	21,57%
41-50 tahun	47	46,08%
51-60 tahun	20	19,61%

Jenis Ke-	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	59	57,84%
Perempuan	43	42,16%

Unit Kerja	Jumlah	Presentase
Keta-	18	17,65%
Perencanaan	31	30,39%
Keuangan	53	51,96%

Masa Kerja	Jumlah	Presentase
1-10 tahun	23	22,55%
11-20 tahun	50	49,02%
21-30 tahun	16	15,69%
31-40 tahun	11	10,78%

responden *user* menyatakan setuju bahwa manajemen memberikan dukungan bagi implementasi sistem informasi terintegrasi UNS dengan nilai *mean* sebesar 3,268, dengan nilai maksimum 4 dan minimumnya 1,33. Untuk kualitas sistem, sebagian besar responden juga setuju bahwa kualitas sistem informasi UNS relatif berkualitas terindikasi dengan nilai rata-rata 3,2017, dengan nilai minimumnya 1,57 dan maksimum 4. Hasil analisis deskriptif dan korelasi variabel penelitian disajikan pada Tabel 3.

Efektivitas Sistem Informasi Terintegrasi UNS

Secara garis besar, jawaban dari responden atas efektivitas sistem informasi terintegrasi UNS dilihat dari dimensi kualitas informasi, kegunaan informasi, kepuasan pengguna, dampak bagi individu, dan dampak bagi entitas.

Kualitas Informasi

Kualitas informasi mendapatkan nilai 3,4 dari skala 4 secara keseluruhan dari jawaban responden. Dengan demikian, kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi

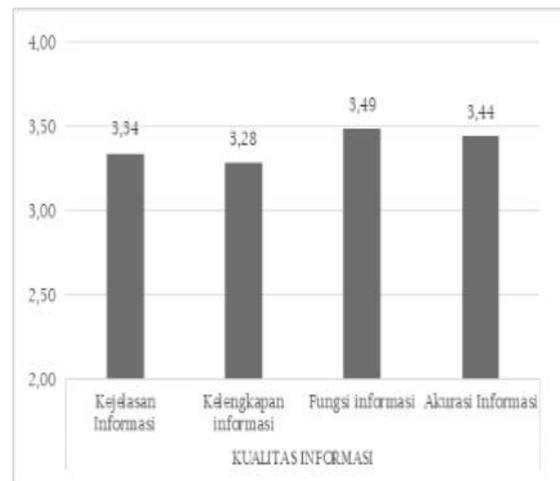
UNS telah efektif, baik dilihat dari indikator kejelasan informasi, kelengkapan informasi, fungsi informasi, dan akurasi informasi (Ismail, 2009), dengan nilai lebih dari 3 untuk semua indikator seperti yang terlihat pada gambar 3.

Kegunaan Informasi

Kegunaan informasi dinilai sebesar 3,3 dari skala 4 secara keseluruhan oleh para responden penelitian. Responden meny-

Gambar 3.

Kualitas Informasi Sistem Terintegrasi UNS



Tabel 3.
Statistik Deskriptif dan Korelasi Variabel

	EFEKTIF_SIST	KOMP_USER	DKG_MNJ	KUAL_SIST
N	102	102	102	102
Minimum	2,25	1,83	1,33	1,57
Maximum	4	4	4	4
Mean	3,3379	3,317	3,268	3,2017
Std. Deviation	0,40569	0,46819	0,51818	0,48261
Percentile	25	3,050	3,000	3,000
	50	3,350	3,333	3,071
	75	3,654	3,667	3,571
EFEKTIF_SIST	1			
KOMP_USER	0,433 ^a	1		
	0,000			
DKG_MNJ	0,630 ^a	0,456 ^a	1	
	0,000	0,000		
KUAL_SIST	0,689 ^a	0,473 ^a	0,617 ^a	1
	0,000	0,000	0,000	

Keterangan: EFEKTIF_SIST= Efektivitas Sistem Informasi; KOMP_USER= Kompetensi *User* Sistem; DKG_MNJ = Dukungan Manajemen; KUAL_SIST = Kualitas Sistem.

^a : signifikan pada taraf 0,01; ^b : signifikan pada taraf 0,05; ^c : signifikan pada taraf 0,1.

takan persetujuan bahwa sistem informasi terintegrasi UNS telah mampu menghasilkan informasi yang kegunaannya mampu menjawab kebutuhan *user* dan lembaga. Semua indikator juga menunjukkan nilai di atas 3 (Gambar 4).

Kepuasan User

Efektivitas sistem informasi UNS dinilai dari segi kepuasan *user* mendapatkan sebesar 3,27 dari skala 4 secara keseluruhan oleh para responden (Gambar 5). Para responden rata-rata menyatakan setuju bahwa mereka puas dalam menggunakan sistem untuk bekerja. Sistem informasi terintegrasi UNS mampu menunjang keteraturan pekerjaan, pemenuhan informasi, serta kenyamanan operasional, sehingga *user* merasa nyaman menggunakan sistem secara keseluruhan (Ismail, 2009).

Dampak bagi Individu

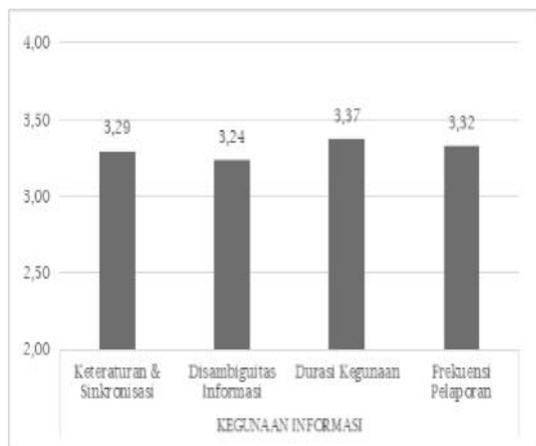
Sistem informasi UNS dinilai telah memberikan dampak yang positif bagi individu dalam menunjang pekerjaan dengan skor 3,42 dari skala 4 (Gambar 6). Responden menyatakan setuju bahwa efektivitas pekerjaan, kemampuan identifikasi masalah, serta produktivitas kerja mereka meningkat dengan diterapkannya sistem informasi terintegrasi UNS.

Dampak bagi Entitas

Dilihat dari dampaknya bagi entitas, responden berpendapat bahwa sistem informasi UNS mampu memberikan dampak positif, ditandai dengan nilai 3,31 dari skala 4 (Gambar 7). Keberadaan sistem memiliki manfaat yang lebih tinggi dari biaya yang dikeluarkan dengan mampu mendukung pencapaian tujuan, produktivitas,

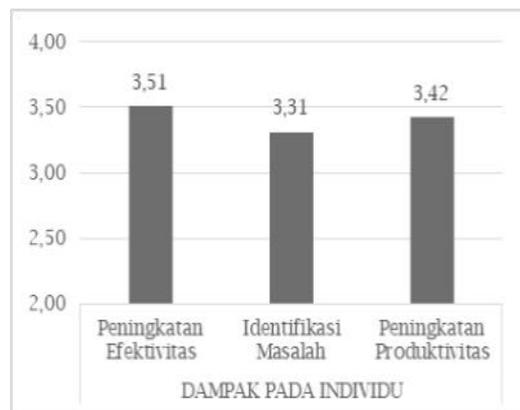
Gambar 4.

Kegunaan Informasi Sistem Terintegrasi UNS



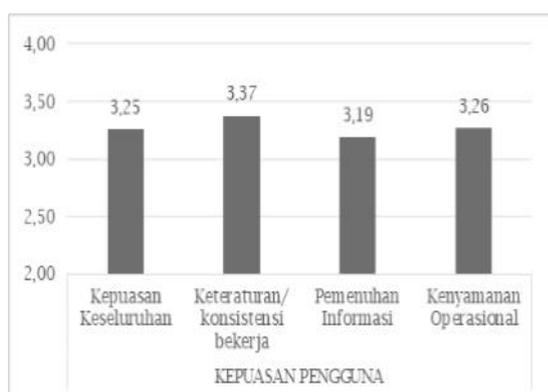
Gambar 6.

Dampak Sistem Terintegrasi UNS pada Individu



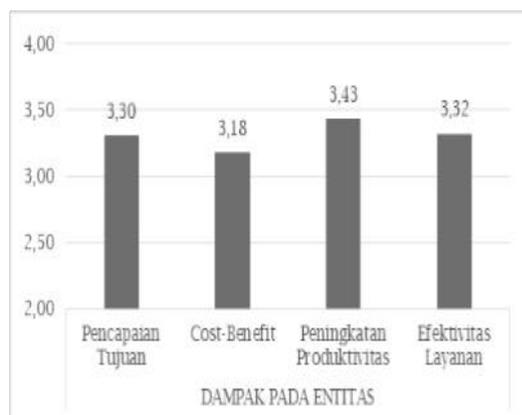
Gambar 5.

Kepuasan Pengguna Sistem Terintegrasi UNS



Gambar 7.

Dampak Sistem Terintegrasi UNS pada Entitas



serta efektivitas layanan UNS, sesuai konsep Ismail (2009).

Uji Validitas Kuesioner

Validitas untuk setiap butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini diuji dengan menggunakan uji korelasi *Product of Moment Pearson*. Hasil uji validitas kuesioner disajikan pada Tabel 4 (terlampir).

Hasil dari analisis uji validitas melalui pengujian *Product of Moments Pearson* menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan pada kuesioner dengan total 102 respon dari 102 responden telah memenuhi aspek validitas dengan nilai korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} (lebih dari 0,194). Dengan demikian, setiap item pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dapat dinyatakan valid sehingga data yang diperoleh dari responden dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas Kuesioner

Penelitian ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha* untuk melakukan reliabilitas dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5. Hasil analisis menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk setiap kategori pertanyaan lebih besar dari 0,6 sehingga seluruh variabel dan dimensi variabel telah diwujudkan dalam pertanyaan yang konsisten melalui kuesioner penelitian. Pengukuran melalui pertanyaan dalam kuesioner telah dilakukan tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen (Ghozali, 2011).

Analisis Regresi Berganda

Guna menguji pengaruh determinan efektivitas sistem informasi UNS, dilakukan uji analisis regresi berganda. Data penelitian telah memenuhi serangkaian uji asumsi

Tabel 5.
Hasil Uji Reliabilitas dengan Statistik *Cronbach Alpha*

Variabel/Dimensi	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	r_{kritis}	Ket.
Kualitas Informasi (KUAL_INFO)	4	0,891	0,6	Reliabel
Kegunaan Informasi (KEG_INFO)	4	0,838	0,6	Reliabel
Kepuasan <i>User</i> Sistem (KEP_USER)	4	0,787	0,6	Reliabel
Dampak pada Individu (DAMP_IND)	3	0,832	0,6	Reliabel
Dampak pada Organisasi (DAMP_IND)	4	0,748	0,6	Reliabel
Kompetensi <i>User</i> Sistem (KOMP_USER)	6	0,883	0,6	Reliabel
Dukungan Manajemen (DKG_MNJ)	6	0,891	0,6	Reliabel
Kualitas Sistem (KUAL_SIST)	7	0,891	0,6	Reliabel

Tabel 6.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coeff.		Standardized Coeff.	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,087	0,228		4,766	0,000 ^a
KOMP_USER	0,065	0,690	0,072	0,910	0,365
DKG_MNJ	0,244	0,700	0,312	3,504	0,001 ^a
KUAL_SIST	0,389	0,750	0,463	5,156	0,000 ^a
Observation	102		F-statistics		39,438
R-squared	0,547		Sig.		0,000 ^a
Adjusted R-squared	0,533		S.E. Regression		0,277

Keterangan: KOMP_USER= Kompetensi User Sistem; DKG_MNJ = Dukungan Manajemen; KUAL_SIST = Kualitas Sistem.^a: signifikan pada taraf 0,01; ^b : signifikan pada taraf 0,05; ^c : signifikan pada taraf 0,1.

klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasilnya terdapat di Tabel 6.

Hasil analisis regresi berganda mengungkap bahwa kompetensi *user* tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi terintegrasi UNS. Berdasarkan dimensi efektivitas sistem, temuan penelitian Limpornpugdee, At, Janz & Richardson (2009) menunjukkan bahwa kompetensi *user* tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi yang dihasilkan sistem. Kualitas informasi lebih besar ditentukan oleh faktor sistem itu sendiri. Apabila sistem telah reliabel, sistem dapat membantu *user* dalam input informasi termasuk identifikasi dan koreksi kesalahan. Lebih lanjut, Napitupulu (2015) juga tidak menemukan pengaruh kompetensi *user* terhadap kepuasan pengguna sebagai salah satu dimensi efektivitas sistem informasi dalam penelitian ini. Kompetensi *user* tidak secara signifikan berkontribusi terhadap pengalaman *user* dalam menggunakan sistem. Selama kualitas sistem tinggi, *user* akan terbantu oleh *interface* yang disediakan sistem sehingga mendapatkan pengalaman penggunaan yang tidak berbeda secara signifikan. Selain itu, penelitian Xu (2015) mendapati bahwa kompetensi individu merupakan faktor yang lebih lemah dalam menentukan efektivitas implementasi sistem informasi.

Analisis regresi berganda juga membuktikan bahwa dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi terintegrasi UNS dengan koefisien 0,244 dan signifikansi 0,001. Dukungan manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan efektivitas sistem informasi di UNS. Sebagaimana disebutkan oleh Carolina & Susanto (2017), implementasi suatu sistem informasi akan bergantung pada faktor manajemen. Manajemen berperan penting dalam memenuhi kebutuhan lembaga terkait pengembangan sistem informasi (Sharma & Yetton, 2011). Manajemen dapat memberikan dukungan dalam bentuk infrastruktur yang memadai guna membangun sistem yang berkualitas dan meningkatkan akses penggunaannya (Hall, 2017). Dengan tersedianya mengembangkan sistem yang

mencakup kebutuhan tugas *user*, tingkat partisipasi *user* akan dapat ditingkatkan sehingga keberhasilan implementasi dapat lebih mudah dicapai. Hal ini juga merupakan bentuk perhatian manajemen pada implementasi sistem, yang berfungsi untuk memotivasi para *user* dalam menjalankan sistem (Hwang, 2019).

Manajemen juga harus senantiasa mengembangkan penguasaan kompetensi *user* dalam menjalankan sistem informasi melalui pelatihan bagi *user* sistem sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik melalui sistem (Petter *et al.*, 2013). Selain itu, manajemen juga harus mau mendengar berbagai *feedback* dari para pemangku kepentingan guna memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada sistem sehingga implementasinya menjadi lebih efektif. Temuan ini sesuai dengan literatur sebelumnya seperti Petter *et al.* (2013) dan Hwang (2019) yang menemukan pengaruh positif antara dukungan manajemen dan efektivitas sistem informasi.

Kualitas sistem menunjukkan pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi terintegrasi UNS, dengan koefisien 0,389 dan signifikansi 0,000. Dengan pengaruh paling tinggi, faktor dari sistem itu sendiri dipandang menjadi hal yang paling krusial dalam implementasi suatu sistem informasi, terutama dari segi kualitas (Petter *et al.*, 2013). Semakin tinggi kualitas sistem, semakin terpenuhi pula karakteristik-karakteristik sistem yang dibutuhkan (Iivari, 2005). Dalam konteks UNS, sistem yang berkualitas akan mampu mengakomodasi semua tugas dan fungsi yang dibutuhkan UNS dalam menjalankan lembaga. Lebih lanjut, sistem yang berkualitas dapat dikembangkan terintegrasi antar-lini sehingga menunjang efektivitas fungsinya menjadi lebih komprehensif sebagaimana disebutkan oleh Nicolaou (2000). Kualitas sistem harus terus ditingkatkan seiring bertumbuh kembangnya lembaga (Hall, 2017), tak terkecuali UNS.

SIMPULAN

Implementasi sistem informasi yang mengintegrasikan sistem penatausahaan, perencanaan dan keuangan (akuntansi) di

UNS mendapatkan evaluasi positif dari para *user*. Mayoritas *user* yang berpartisipasi pada penelitian ini memberikan kesan yang positif atas pengembangan dan implementasi sistem informasi terintegrasi di lingkungan UNS. Terbukti, sistem informasi terintegrasi UNS dipandang telah efektif tercermin dari kualitas informasi, kegunaan informasi, kepuasan *user*, dampak bagi individu, dan dampak bagi entitas. Uji determinan menunjukkan bahwa dukungan manajemen dan kualitas sistem berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem sedangkan kompetensi *user* menunjukkan hasil yang berbeda.

KETERBATASAN DAN SARAN

UNS sebagai perguruan tinggi negeri yang terus berkembang sebaiknya senantiasa melakukan kajian efektivitas secara periodik. Hal ini penting agar pengembangan sistem dapat mengimbangi pertumbuhan UNS sebagai lembaga perguruan tinggi. Dengan demikian, Sistem informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS akan dapat memenuhi kebutuhan operasional UNS.

Guna meningkatkan efektivitas sistem informasi UNS, kompetensi *user* sebaiknya terus ditingkatkan agar partisipasi *user* menyeluruh. Kesiapan *user* dalam menghadapi perubahan juga penting untuk diperhatikan agar proses jalannya sistem tidak akan terkendala. Selanjutnya, manajemen UNS sebaiknya terus memperhatikan kebutuhan sistem informasi UNS, baik dari segi sarana/prasarana maupun pengembangan SDM sehingga pengembangan sistem dapat dilaksanakan secara tepat agar sistem akan terus berjalan efektif dan efisien. Selain itu, kualitas sistem selayaknya terus dijaga, dikaji dan dikembangkan. Masukan dari *user*, riset pengembangan serta audit sistem informasi sangat diperlukan untuk mewujudkan efektivitas sistem.

DAFTAR PUSTAKA

Alewine, H.C., Allport, C.D., & Shen, W.C.M. (2016). How measurement framing and accounting information system evaluation mode influence environ-

mental performance judgments. *International Journal of Accounting Information Systems*, 23, 28-44.

Aritonang, D.M. (2017). The impact of e-government system on public service quality in Indonesia. *European Scientific Journal*, 13(35), 99.

Austin, I., & Jones, G.A. (2018). *Emerging trends in higher education*. Handbook on Quality, Performance and Accountability in Higher Education. Edward Elgar Publishing.

Bodnar, G., & Hopwood, W. (2011). *Sistem informasi akuntansi* (edisi 9). *Penarbit Salemba Empat*.

Caillouet, A., & Lapeyre, B. (1992). The importance of an accounting information system in the strategic management process. *SAM Advanced Management Journal*, 57(1), 1-21.

Carolina, Y., & Susanto, A. (2017). Analyzing the effect of top management support on accounting information system (AIS) success. *Advanced Science Letters*, 23(11), 11625-11629.

Dalimunthe, A.R., Napitupulu, I.H., & Situngkir, A. (2018). The internal control of management accounting information systems of the State-Owned Enterprises in Indonesia. *Archives of Business Research*, 6(6), 303-314.

DeLone, W.H., & McLean, E.R. (1992). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60-95.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariete IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro. Gordon, E.E. (2012). Skill wars. *Skill Wars*. <https://doi.org/10.4324/9780080517278>

Haleem, A., Low, K., & Teng, L. (2018). Impact of user competency on accounting information system success: Banking Sectors in Sri Lanka. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(6), 167-175.

Hall, J.A. (2017). *Accounting information systems* (14th ed.). New York: South-Western Cengage Learning.

Hwang, M.I. (2019). Top management support and information systems implementation success: a meta-analytical replication. *International Journal of Information Technology and Management*, 18(4), 347-361.

Iivari, J. (2005). An empirical test of the DeLone-McLean Model of information system success. *Data Base for Advances in Information Systems*, 36(2),

- 8-27.
- Iskandar, D. (2015). Analysis of factors affecting the success of the application of accounting information system. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 4(2), 155-162.
- Ismail, N.A. (2009). Factors influencing AIS effectiveness among manufacturing SMEs: Evidence from Malaysia. *The Electronic Journal of Information Systems in Developing Countries*, 38(10), 1-19.
- Limpornpugdee, W., At, E., Janz, B.D., & Richardson, S.M. (2009). Communication competence factors as moderators to the relationship between user participation and information quality. *Journal of Information Technology Management*, 20(4), 1-21.
- Mainardes, E.W., Alves, H., & Raposo, M. (2010). An exploratory research on the stakeholders of a university. *Journal of Management and Strategy*, 1(1), 76-88.
- Mamić Sačer, I., & Oluić, A. (2013). Information technology and accounting information systems' quality in Croatian middle and large companies. *Journal of Information and Organizational Sciences*, 37(2), 117-126.
- Napitupulu, I.H. (2015). Antecedence of user satisfaction in management accounting information systems quality: User involvement and user competency (Survey of Indonesia manufacture company managers). *International Journal of Applied Business and Economic Research*.
- Nicolaou, A.I. (2000). A contingency model of perceived effectiveness in accounting information systems: Organizational coordination and control effects. *International Journal of Accounting Information Systems*, 1(2), 91-105.
- Nurhayati, N., & Koesdiningsih, N. (2018). The effectiveness of financial accounting information system with approach of organizational culture and user competency in Baznas North of West Java. *KnE Social Sciences*, 3(10), 944-956.
- O'Donnell, J.B. (2019). Are accounting information systems programs evolving to meet the needs of the accounting profession? An Analysis of accounting information systems programs in 2005 and 2019. *Journal of Applied Business and Economics*, 21(8), 81-91.
- Petter, S., Delone, W., & McLean, E.R. (2013). Information systems success: The quest for the independent variables. *Journal of Management Information Systems*, 29(4), 7-62.
- Puasa, S., Smith, J., & Amirul, S.M. (2019). Perceptions of accounting information system effectiveness: Preliminary findings from the Malaysian Federal Government. *Labuan E-Journal of Muamalat and Society Perceptions*, (1), 48-59.
- Rights, M. (2018). Accounting Information System (AIS) users' perception towards the system effectiveness: preliminary findings in the context of the Malaysian Federal Government . *The 3rd Applied International Business*, (May).
- Romney, M.B., & Steinbart, P.J. (2015). Sistem informasi akuntansi (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Sajady, H., Dastgir, M., & Hashem N.H. (2008). Evaluation of the effectiveness of accounting information systems. *International Journal of Information Science and Management*, 6 (2), 49-59.
- Sari, N., Ghozali, I., & Achmad, T. (2017). the Effect of internal audit and internal control system on public accountability: the Emperical study. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 8(9), 157-166.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research methods for business a skill-building approach sixth edition*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Shagari, S.L. (2017). The role of intra-organizational factors in accounting information system effectiveness. *Management and Accounting Review*, 16(2), 131-155.
- Shani, G., & Gunawardana, A. (2011). *Evaluating recommendation systems*. Recommender Systems Handbook (pp. 257-297).
- Sharma, R., & Yetton, P. (2011). Top management support and IS implementation: Further support for the moderating role of task interdependence. *European Journal of Information Systems*.
- Smith, J., & Puasa, S. (2016, 21-23 Maret). Critical factors of accounting information systems (AIS) effectiveness: A qualitative study of the Malaysian Federal Government. Paper dipresentasikan pada acara *British Accounting & Finance Association Annual Conference 2016, University of Bath*.
- Tsohou, A., & Holtkamp, P. (2018). Are users competent to comply with infor-

- mation security policies? An analysis of professional competence models. *Information Technology and People*, 31(5), 1047-1068.
- Xu, H. (2015). What are the most important factors for accounting information quality and their impact on AIS data quality outcomes? *Journal of Data and Information Quality*, 5(4), 1-22.
- Zheng, Y., Zhao, K., & Stylianou, A. (2013). The impacts of information quality and system quality on users' continuance intention in information-exchange virtual communities: An empirical investigation. *Decision Support Systems*, 56, 513-524.

LAMPIRAN

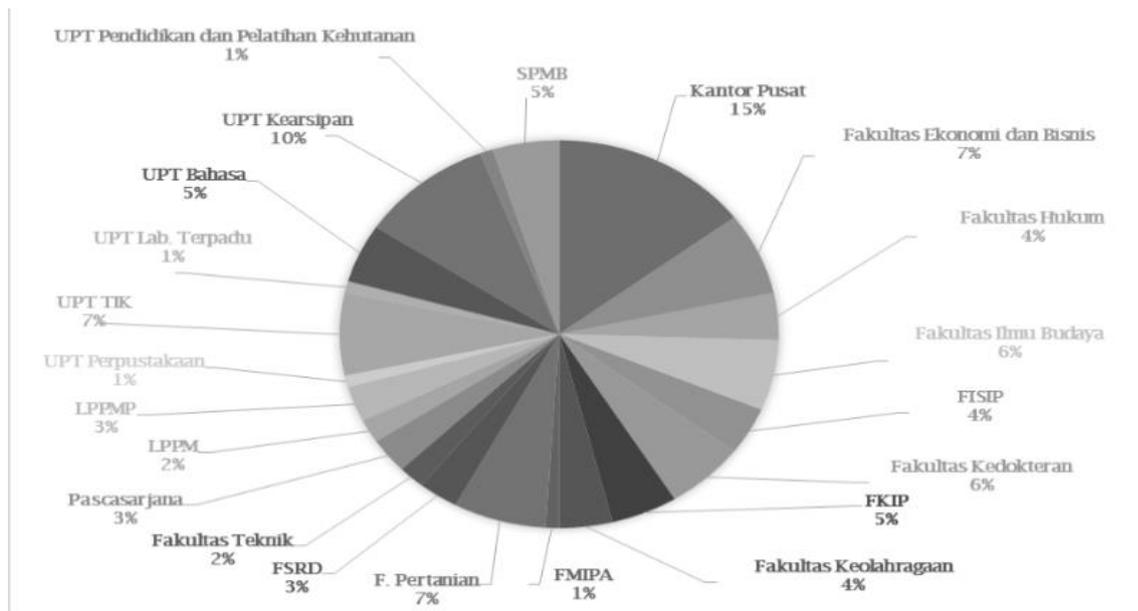
Tabel 1.
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Dependen			
Variabel	Dimensi Pengukuran	Indikator (Jumlah Pertanyaan)	Referensi
Efektivitas Sistem Informasi UNS	Kualitas Informasi	Kejelasan Informasi (1)	Ismail (2009), Petter <i>et al.</i> (2013)
		Kelengkapan Informasi (1)	
	Kegunaan Informasi	Fungsi Informasi (1)	Ismail (2009), Petter <i>et al.</i> (2013)
		Akurasi Informasi (1)	
		Keteraturan/Sinkronisasi Informasi (1)	
Kepuasan Pengguna	Disambiguitas Informasi (1)	Ismail (2009), Petter <i>et al.</i> (2013)	
	Durasi Kegunaan Informasi (1)		
Dampak pada Individu	Frekuensi Pelaporan (1)	Ismail (2009), Petter <i>et al.</i> (2013)	
	Kepuasan Keseluruhan (1)		
Dampak pada Entitas	Keteraturan Bekerja (1)	Ismail (2009), Petter <i>et al.</i> (2013)	
	Pemenuhan Informasi (1)		
	Kenyamanan Operasional (1)	Ismail (2009), Petter <i>et al.</i> (2013)	
	Peningkatan Efektivitas Pekerjaan (1)		
	Kemampuan Identifikasi Masalah (1)	Ismail (2009), Petter <i>et al.</i> (2013)	
	Peningkatan Produktivitas Kerja (1)		
	Pencapaian Tujuan Entitas (1)	Ismail (2009), Petter <i>et al.</i> (2013)	
	<i>Cost-Benefit</i> (1)		
	Peningkatan Produktivitas Entitas (1)		
	Peningkatan Efektivitas Layanan (1)		
Variabel Independen			
Variabel	Dimensi	Jumlah Pertanyaan	Referensi
Kompetensi User	Identifikasi, Evaluasi dan Pengumpulan Data	1	Gordon (2012)
	Pemrosesan dan Pengorganisasian Data	1	Gordon (2012)
	Pengoperasian Sistem dengan Komputer	1	Gordon (2012)
	Pemahaman Sistem	1	Gordon (2012)
	Penguasaan Teknologi	1	Gordon (2012)
	Pemahaman SOP	1	Gordon (2012)
Dukungan Manajemen	Perhatian terhadap Sistem	1	Carolina & Susanto (2017)
	Dukungan Infrastruktur	1	Carolina & Susanto (2017)
	Dorongan Partisipasi Karyawan	1	Carolina & Susanto (2017)
	Penyediaan Panduan	1	Carolina & Susanto (2017)
	Dukungan Pelatihan	1	Carolina & Susanto (2017)
Kualitas Sistem	Keterbukaan pada <i>Feedback</i>	1	Carolina & Susanto (2017)
	Keandalan Sistem	1	Ismail (2009), Petter <i>et al.</i> (2013)
	Cakupan Sistem	1	Ismail (2009), Petter <i>et al.</i> (2013)
	Integrasi Sistem	1	Ismail (2009), Petter <i>et al.</i> (2013)
	Desain Sistem	1	Ismail (2009), Petter <i>et al.</i> (2013)
	Responsivitas Sistem	1	Ismail (2009), Petter <i>et al.</i> (2013)
	Penghematan Data	1	Ismail (2009), Petter <i>et al.</i> (2013)
Keamanan Sistem	1	Ismail (2009), Petter <i>et al.</i> (2013)	

Tabel 4.
Hasil Uji Validitas dengan Pearson Correlation

Item Pertanyaan	N	Pearson Corr.	r_{tabel}	Keterangan
KUAL_INFO1	102	0,861	0,194	Valid
KUAL_INFO2	102	0,881	0,194	Valid
KUAL_INFO3	102	0,860	0,194	Valid
KUAL_INFO4	102	0,870	0,194	Valid
KEG_INFO1	102	0,711	0,194	Valid
KEG_INFO2	102	0,845	0,194	Valid
KEG_INFO3	102	0,803	0,194	Valid
KEG_INFO4	102	0,865	0,194	Valid
KEP_USER1	102	0,816	0,194	Valid
KEP_USER2	102	0,787	0,194	Valid
KEP_USER3	102	0,750	0,194	Valid
KEP_USER4	102	0,773	0,194	Valid
DAMP_IND1	102	0,890	0,194	Valid
DAMP_IND2	102	0,857	0,194	Valid
DAMP_IND3	102	0,849	0,194	Valid
DAMP_LBG1	102	0,775	0,194	Valid
DAMP_LBG2	102	0,722	0,194	Valid
DAMP_LBG3	102	0,812	0,194	Valid
DAMP_LBG4	102	0,721	0,194	Valid
KOMP_USER1	102	0,807	0,194	Valid
KOMP_USER2	102	0,791	0,194	Valid
KOMP_USER3	102	0,800	0,194	Valid
KOMP_USER4	102	0,809	0,194	Valid
KOMP_USER5	102	0,792	0,194	Valid
KOMP_USER6	102	0,780	0,194	Valid
DKG_MNJ1	102	0,793	0,194	Valid
DKG_MNJ2	102	0,760	0,194	Valid
DKG_MNJ3	102	0,838	0,194	Valid
DKG_MNJ4	102	0,838	0,194	Valid
DKG_MNJ5	102	0,775	0,194	Valid
DKG_MNJ6	102	0,828	0,194	Valid
KUAL_SIST1	102	0,851	0,194	Valid
KUAL_SIST2	102	0,786	0,194	Valid
KUAL_SIST3	102	0,678	0,194	Valid
KUAL_SIST4	102	0,799	0,194	Valid
KUAL_SIST5	102	0,803	0,194	Valid
KUAL_SIST6	102	0,711	0,194	Valid
KUAL_SIST7	102	0,812	0,194	Valid

Gambar 2.
Distribusi Responden Berdasarkan Fakultas/Lembaga



KUESIONER
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI YANG MENINGTEGRASIKAN SISTEM
PERENCANAAN, PENATAUSAHAAN DAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET (UNS)

Bagian 1. Efektivitas Sistem

No	Dimensi & Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
<u>Dimensi: Kualitas Informasi</u>					
1	Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS memiliki tingkat kejelasan informasi yang tinggi baik dalam input dan output				
2	Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS memiliki tingkat kelengkapan informasi yang tinggi baik dalam input dan output				
3	Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS mampu menghasilkan informasi yang berguna				
4	Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS mampu menghasilkan informasi yang akurat				
<u>Dimensi: Kegunaan Informasi</u>					
5	Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS memiliki tingkat keteraturan/sinkronisasi informasi yang tinggi				
6	Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS tidak ambigu				
7	Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS mampu menjawab kebutuhan informasi sesuai durasi yang dibutuhkan				
8	Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS telah menyajikan laporan sesuai frekuensi yang dibutuhkan (Harian, Mingguan, Bulanan, Tahunan)				

KUESIONER (LANJUTAN)
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI YANG MENINGTEGRASIKAN SISTEM
PERENCANAAN, PENATAUSAHAAN DAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET (UNS)

No	Dimensi & Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
<u>Dimensi: Kepuasan Pengguna</u>					
9	Secara keseluruhan, saya merasa puas bekerja dengan Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS				
10	Saya merasa teratur dalam bekerja dengan Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS				
11	Informasi yang saya peroleh dari Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS telah sesuai dengan informasi yang saya butuhkan untuk bekerja				
12	Saya merasa nyaman dalam mengoperasionalkan <i>software</i> yang disediakan oleh Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS				
<u>Dimensi: Dampak pada Individu</u>					
13	Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS efektif dalam membantu saya melakukan pekerjaan				
14	Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS meningkatkan kemampuan saya dalam mengidentifikasi masalah				
15	Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS meningkatkan produktivitas kerja saya				
<u>Dimensi: Dampak pada Organisasi</u>					
16	Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS efektif dalam membantu mencapai tujuan Entitas				
17	Manfaat yang dihasilkan oleh Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan				
18	Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS meningkatkan produktivitas lembaga				
19	Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS meningkatkan tingkat efektivitas layanan Entitas				

Bagian 2: Kompetensi User

No	Dimensi & Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
<u>Kompetensi Informasi</u>					
1	Saya mampu mengidentifikasi dan mengumpulkan data dari sumber yang terpercaya, serta dapat mengevaluasi relevansi dan akurasi data tersebut.				
2	Saya mampu mengorganisasi, memproses, dan menjaga data, baik data mentah maupun yang telah diproses secara sistematis				
3	Saya mampu mengoperasikan komputer untuk mengumpulkan, menyusun, menganalisis, dan menyampaikan data dan informasi dalam sistem				
4	Saya memahami cara kerja sistem, dan teknologi yang digunakan serta dapat mengoperasikannya secara efektif				
5	Saya mampu mengaplikasikan teknologi secara keseluruhan dalam bekerja				
6	Saya memahami dan mampu mengikuti standar operasional prosedur (SOP) yang telah diterapkan organisasi serta dapat menerapkannya dalam pekerjaan				

Bagian 3: Dukungan Manajemen

No	Dimensi & Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Manajemen menaruh perhatian yang tinggi dalam implementasi Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS				
2	Manajemen memberikan dukungan infrastruktur yang memadai untuk implementasi Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS				
3	Manajemen mendorong partisipasi karyawan dalam penggunaan Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS				
4	Manajemen menyediakan panduan penggunaan Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS bagi <i>user</i>				
5	Manajemen menyediakan pelatihan yang memadai bagi <i>user</i> agar mampu menjalankan Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS				
6	Manajemen mendengarkan kebutuhan dan <i>feedback</i> dari <i>user</i> atas Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS				

Bagian 4: Kualitas Sistem

No	Dimensi & Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS memiliki tingkat keandalan yang tinggi				
2	Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS telah mencakup semua fitur dan fungsi yang dibutuhkan UNS				
3	Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS telah terintegrasi dengan baik antar-unit				
4	Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS memiliki desain yang fleksibel				
5	Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS memiliki waktu tingkat pemrosesan yang cepat				
6	Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS memiliki penyimpanan data yang hemat				
7	Sistem Informasi yang mengintegrasikan Sistem Perencanaan, Penatausahaan dan Akuntansi UNS memiliki keamanan data yang tinggi				
